

Selasa, 13 Januari 2026

FM-CC-AAJI-006-0

Judul BRI Bulukumba Serahkan Klaim Asuransi Jiwa Aurora Plus Rp31 Juta kepada Ahli Waris

Nama Media radarselatan.fajar.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://radarselatan.fajar.co.id/2026/01/12/bri-bulukumba-serahkan-klaim-asuransi-jiwa-aurora-plus-rp31-juta-kepada-ahli-waris/>

Tanggal Berita 2026-01-12 10:39

Sentiment Positive



Komitmen Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam memberikan perlindungan dan kepastian layanan kepada nasabah kembali ditunjukkan melalui penyerahan klaim meninggal dunia program Asuransi Jiwa Aurora Plus. Penyerahan klaim dilakukan langsung oleh Pimpinan BRI Branch Office (BO) Bulukumba, Zainal Arifin, kepada ahli waris nasabah atas nama almarhumah Masjar, nasabah BRI Unit Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba. Nilai klaim yang diserahkan sebesar Rp 31.000.000, sebagai bentuk manfaat uang pertanggungan asuransi jiwa yang telah diikuti almarhumah semasa hidupnya. Pimpinan BRI BO Bulukumba, Zainal Arifin, menyampaikan bahwa penyerahan klaim ini merupakan bentuk tanggung jawab BRI dalam memastikan hak-hak nasabah dan keluarganya terpenuhi secara cepat dan transparan.

Judul	Power Lunch - Rapor Kinerja Industri Asuransi Jiwa di Q3-2025 Masih Tampak Kondusif
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-01-12 13:07
Sentiment	Positive

Memacu data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pendapatan premi dari produk tradisional masih menunjukkan tren positif hingga kuartal III-2025. Sementara itu, pendapatan premi dari produk unit link (PAYDI) masih tercatat lebih rendah dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, AAJI juga mencatat bahwa pendapatan premi dari bisnis berkelanjutan tetap tumbuh positif hingga akhir kuartal III-2025. Sejalan dengan hal tersebut, kanal distribusi alternatif juga menunjukkan tren kenaikan secara tahunan (year-on-year), meskipun secara nilai masih ditopang oleh pendapatan premi dari jalur pemasaran bank assurance. Di sisi lain, total jumlah polis di industri asuransi jiwa tercatat mencapai 20,03 juta polis atau lebih tinggi capaian di 18,88 juta polis di tahun 2024

Judul	Power Lunch - November 2025, Total Aset Industri Asuransi Komersial Tembus Rp 971,22 T
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-01-12 13:08
Sentiment	Positive

Pegi Risal Autoritas Jasa Keuangan atau OJK mengungkapkan total aset industri asuransi komersial tembus 971,22 triliun rupiah di akhir November 2025. Sementara total pendapatan premium dihimpun industri perasuransian mencapai 297,88 triliun rupiah. Asuransi per November 2025 aset injusi mencapai Rp1,194,06 triliun rupiah atau naik 5,90 triliun rupiah. Dari sisi asuransi komersial, total asuransi terjata sebesar Rp 9,071,223 atau mencatat pertumbuhan 7,49 persen year-on-year. Adapun gedeleja asuransi komersial berupa pendapatan premi pada periode Januari sampai dengan November 2025 sebesar Rp 297,883 atau tumbuh sebesar Rp 0,41 persen year-on-year. Yang terjadi dari premia asuransi jiwa yang masih terkonsolidasi dan berkontraksi sebesar 0.75% year-on-year dengan nilai sebesar 163.88 triliun rupiah. Sementara premia asuransi umum dan re-asuransi masih tumbuh 1.88% year-on-year dengan nilai sebesar 134 triliun rupiah. Terima kasih. Permodalannya industri asuransi komersial masih menunjukkan kondisi yang solid dengan industri asuransi jiwa, serta asuransi umum dan re-asuransi secara agregat melaporkan risk-space kapital atau RBC masing-masing sebesar 488.69 persen dan 342.88 persen yang masih di atas street hold sebesar 120 persen.

Judul	Power Lunch - Perusahaan Asuransi Ungkap Prospek & Strategi Bisnis Saat Ekonomi RI Ditargetkan Tumbuh Lebih Tinggi
Nama Media	CNBC INDONESIA
Newstrend	
Halaman/URL	-
Tanggal Berita	2026-01-12 13:10
Sentiment	Positive

itu membedah mengenai prospek industri prosesuransian di tengah target ekonomi Indonesia di patuk akan lebih tinggi dari tahun lalu saat ini sudah bergabung bersama kami langsung dari studio San D.C. Indonesia direktur chief bank insurance, officer F.A.D. Insurance Ibu Irene Dewi Selamat siang apakabar Selamat siang Waifah Terima kasih waktunya bersama dengan San D.C. Indonesia mungkin bisa kita mulai ya diskusi siang hari ini dengan evaluasi untuk dihatahan ekonomi di sepanjang tahun 2025 banyak yang mengatakan tahun 2025 ini cukup menantang terima kasih dinamikanya juga cukup berpariasi dari watahun hingga akhir tahun. Nah seperti apa, mungkin evaluasi keseluruhan dari FWD Insurance sendiri berkaitan dengan kondisi ekonomi dan kinerja tentunya dari industri presuransian. Nah seperti yang kita ketahui di tahun 2025 sendiri, perekonomian di Indonesia banyak terpengaruh juga oleh kondisi dari global ekonomi market ya. Seperti geopolitik yang... yang seperti trade war 2.0 yang diluncurkan oleh Amerika terhadap China dan juga emerging market negara-negara di emerging market yang pastinya mempengaruhi dari kondisi market ekonomi di Indonesia juga.

Judul Masa Jabatan Budi Tampubolon Habis, AAJI Tunjuk Albertus Wiroyo dan Handojo G. Kusuma Jadi Plt Ketua Dewan Pengurus

Nama Media [mediaasuransinews.co.id](http://mediaasuransinews.co.id)

Newstrend

Halaman/URL <https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/masa-jabatan-budi-tampubolon-habis-aaji-tunjuk-albertus-wiroyo-dan-handojo-g-kusuma-jadi-plt-ketua-dewan-pengurus/>

Tanggal Berita 2026-01-12 13:20

Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjuk Albertus Wiroyo dan Handojo G. Kusuma sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Ketua Dewan Pengurus AAJI. Penunjukan ini dilakukan menyusul berakhirnya masa jabatan Ketua Dewan Pengurus AAJI sebelumnya, Budi Tampubolon.

Dalam surat resmi AAJI, disebutkan Budi Tampubolon tidak lagi dapat melanjutkan tugasnya sebagai Ketua Dewan Pengurus AAJI seiring dengan berakhirnya masa baktinya sebagai Direktur Utama PT Asuransi Jiwa IFG pada 2 Januari 2026.

Judul Video: Gaet Lebih Banyak Nasabah, Asuransi Andalkan 3 Jenis Penjualan  
Nama Media cnbcindonesia.com  
Newstrend  
Halaman/URL <https://www.cnbcindonesia.com/market/20260112144823-19-701635/video-gaet-lebih-banyak-nasabah-asuransi-andalkan-3-jenis-penjualan>  
Tanggal Berita 2026-01-12 15:39  
Sentiment Positive



Gejolak ekonomi dan geopolitik global yang menyebabkan berlanjutnya ketidakpastian disebut Direktur, Chief Bancassurance Officer FWD Insurance, Irene Dewi turut mempengaruhi perkembangan industri asuransi Tanah Air sepanjang tahun 2025.

Irene Dewi mengatakan volatilitas harga komoditas hingga pergerakan nilai tukar menjadi sentimen yang berdampak ke ekonomi termasuk asuransi. Di sisi lain, stimulus fiskal pemerintah hingga tren penurunan suku bunga menjadi katalis positif bagi bisnis asuransi.

Judul Premi Asuransi Kesehatan Tumbuh 17,23% jadi Rp30,84 Triliun per November 2025  
Nama Media bisnis.com  
Newstrend  
Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20260112/215/1943585/premi-asuransi-kesehatan-tumbuh-1723-jadi-rp3084-triliun-per-november-2025>  
Tanggal Berita 2026-01-12 15:42  
Sentiment Positive



Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) optimistis produk asuransi kesehatan terus bertumbuh, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan risiko kesehatan.

Selain itu, optimistis juga didasarkan pada kinerja asuransi kesehatan di industri asuransi jiwa yang sampai dengan November 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 17,23% year-on-year (YoY).

"Pada asuransi jiwa, premi asuransi kesehatan mencapai Rp30,84 triliun berkontribusi 18,82% terhadap total premi asuransi jiwa," tutur Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers daring RDK OJK Desember 2025, Jumat (9/1/2026).

Judul FWD Insurance Ungkap Strategi Hadapi Kontraksi Industri Asuransi Jiwa di Tengah Gejolak Ekonomi

Nama Media mureks.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://mureks.co.id/fwd-insurance-ungkap-strategi-hadapi-kontraksi-industri-asuransi-jiwa-di-tengah-gejolak-ekonomi>

Tanggal Berita 2026-01-12 15:52

Sentiment Positive



Direktur, Chief Bancassurance Officer FWD Insurance , Irene Dewi, memaparkan strategi perusahaan dalam menghadapi dinamika industri asuransi Tanah Air. Gejolak ekonomi dan geopolitik global sepanjang tahun 2025 disebutkan turut memengaruhi perkembangan sektor ini, meski prospek positif diproyeksikan untuk tahun 2026.

Irene Dewi menjelaskan, volatilitas harga komoditas dan pergerakan nilai tukar menjadi sentimen utama yang berdampak pada perekonomian, termasuk industri asuransi. Namun, di sisi lain, stimulus fiskal pemerintah dan tren penurunan suku bunga menjadi katalis positif yang memberikan dorongan bagi bisnis asuransi.

Judul OJK Proyeksikan Asuransi Kesehatan Terus Tumbuh, Premi Capai Rp30,84 Triliun per November 2025

Nama Media mureks.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://mureks.co.id/ojk-proyeksikan-asuransi-kesehatan-terus-tumbuh-premi-capai-rp3084-triliun-per-november-2025>

Tanggal Berita 2026-01-12 16:07

Sentiment Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan optimisme terhadap pertumbuhan produk asuransi kesehatan di Indonesia. Proyeksi ini didasarkan pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan risiko kesehatan, serta kinerja positif industri asuransi jiwa yang mencatat pertumbuhan signifikan hingga akhir tahun 2025.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, mengungkapkan bahwa premi asuransi kesehatan dalam industri asuransi jiwa mencapai Rp30,84 triliun per November 2025. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 17,23% secara tahunan (YoY) dan berkontribusi 18,82% terhadap total premi asuransi jiwa.

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Membengkak, Dampak POJK Diproyeksikan Terasa 1–2 Tahun
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/klaim-asuransi-kesehatan-membengkak-dampak-pojk-diproyeksikan-terasa-12-tahun">https://keuangan.kontan.co.id/news/klaim-asuransi-kesehatan-membengkak-dampak-pojk-diproyeksikan-terasa-12-tahun</a>
Tanggal Berita	2026-01-12 20:25
Sentiment	Positive



Tren rasio klaim asuransi kesehatan menunjukkan angka yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, total rasio klaim kesehatan gabungan dari industri asuransi jiwa dan umum per Oktober 2025 mencapai 76,72%.

Untuk memperbaiki ekosistem asuransi kesehatan, OJK akhirnya merilis Peraturan OJK (POJK) mengenai Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan dan berlaku 3 bulan usai diundangkan pada 22 Desember 2025. POJK itu di antaranya mengatur soal risk sharing, repricing premi, hingga Dewan Penasehat Medis (DPM).

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Membengkak, Dampak POJK Diproyeksikan Terasa 1–2 Tahun
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://id.tradingview.com/news/kontan:f6d6c48bb87ea:0/">https://id.tradingview.com/news/kontan:f6d6c48bb87ea:0/</a>
Tanggal Berita	2026-01-12 20:25
Sentiment	Positive



Tren rasio klaim asuransi kesehatan menunjukkan angka yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, total rasio klaim kesehatan gabungan dari industri asuransi jiwa dan umum per Oktober 2025 mencapai 76,72%.

Untuk memperbaiki ekosistem asuransi kesehatan, OJK akhirnya merilis Peraturan OJK (POJK) mengenai Penguatan Ekosistem Asuransi Kesehatan dan berlaku 3 bulan usai diundangkan pada 22 Desember 2025. POJK itu di antaranya mengatur soal risk sharing, repricing premi, hingga Dewan Penasehat Medis (DPM).

Judul Pengamat Nilai Rasio Klaim Asuransi Kesehatan Idealnya di Angka 40% hingga 50%

Nama Media kontan.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/pengamat-nilai-rasio-klaim-asuransi-kesehatan-idealnya-di-angka-40-hingga-50>

Tanggal Berita 2026-01-12 20:29

Sentiment Positive



Tren rasio klaim asuransi kesehatan menunjukkan angka yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Misalnya saja, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, total rasio klaim kesehatan gabungan dari industri asuransi jiwa dan umum per Oktober 2025 mencapai 76,72%.

Mengenai hal itu, Pengamat Asuransi Irvan Rahardjo menilai sebenarnya rasio klaim asuransi kesehatan yang ideal berkisar antara 40% hingga 50%, dengan waktu perbaikan yang dibutuhkan sekitar 1 tahun hingga 2 tahun ke depan.

Judul	Pengamat Nilai Rasio Klaim Asuransi Kesehatan Idealnya di Angka 40% hingga 50%
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://id.tradingview.com/news/kontan:ff31b2fc487ea:0/">https://id.tradingview.com/news/kontan:ff31b2fc487ea:0/</a>
Tanggal Berita	2026-01-12 20:29
Sentiment	Positive



Tren rasio klaim asuransi kesehatan menunjukkan angka yang tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Misalnya saja, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, total rasio klaim kesehatan gabungan dari industri asuransi jiwa dan umum per Oktober 2025 mencapai 76,72%.

Mengenai hal itu, Pengamat Asuransi Irvan Rahardjo menilai sebenarnya rasio klaim asuransi kesehatan yang ideal berkisar antara 40% hingga 50%, dengan waktu perbaikan yang dibutuhkan sekitar 1 tahun hingga 2 tahun ke depan.

Judul	Sun Life Tetap Tahan Tambah Saham, Fokus SBN dan Obligasi di Tengah Pulihnya Pasar
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/sun-life-tetap-tahan-tambah-saham-fokus-sbn-dan-obligasi-di-tengah-pulihnya-pasar">https://keuangan.kontan.co.id/news/sun-life-tetap-tahan-tambah-saham-fokus-sbn-dan-obligasi-di-tengah-pulihnya-pasar</a>
Tanggal Berita	2026-01-12 20:52
Sentiment	Positive

PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) memilih tetap menahan penambahan porsi saham dalam portofolio investasinya dan memprioritaskan Surat Berharga Negara (SBN) serta obligasi, meskipun pasar saham mulai menunjukkan pemulihan.

President Director Sun Life Indonesia Albertus Wiroyo mengatakan, strategi tersebut bukan didorong oleh kekhawatiran terhadap pasar modal, melainkan bagian dari pengelolaan risiko dan kesesuaian antara aset dan kewajiban alias asset-liability management (ALM).

Judul	Sun Life Tetap Tahan Tambah Saham, Fokus SBN dan Obligasi di Tengah Pulihnya Pasar
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://id.tradingview.com/news/kontan:42c29c39887ea:0/">https://id.tradingview.com/news/kontan:42c29c39887ea:0/</a>
Tanggal Berita	2026-01-12 20:52
Sentiment	Positive



PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) memilih tetap menahan penambahan porsi saham dalam portofolio investasinya dan memprioritaskan Surat Berharga Negara (SBN) serta obligasi, meskipun pasar saham mulai menunjukkan pemulihan. President Director Sun Life Indonesia Albertus Wiroyo mengatakan, strategi tersebut bukan didorong oleh kekhawatiran terhadap pasar modal, melainkan bagian dari pengelolaan risiko dan kesesuaian antara aset dan kewajiban alias asset-liability management (ALM).

Judul BEI MINTA KLARIFIKASI, MSIG LIFE BUKA SUARA SOAL VOLATILITAS SAH

Nama Media kisi.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://kisi.co.id/blog/artikel/blog/artikel/108751>

Tanggal Berita 2026-01-13 01:43

Sentiment Neutral



PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk. (LIFE) menegaskan tidak terdapat informasi maupun fakta material yang dapat memengaruhi nilai saham perseroan atau keputusan investasi pemodal, sehubungan dengan volatilitas transaksi saham LIFE yang terjadi belakangan ini.

Penegasan tersebut disampaikan manajemen LIFE dalam surat nomor 03/MSL-CSEC/I/2026 kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tanggapan atas permintaan penjelasan Bursa terkait volatilitas transaksi efek saham perseroan.

Judul Asuransi Kesehatan Makin Populer  
 Nama Media Bisnis Indonesia  
 Newstrend  
 Halaman/URL Pg15  
 Tanggal Berita 2026-01-13 04:27  
 Sentiment Positive

# ASURANSI KESEHATAN MAKIN POPULER

Bisnis, JAKARTA — Kian tingginya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan terhadap risiko kesehatan menjadikan segmen asuransi kesehatan berpotensi tumbuh makin subur dan konsisten menjadi penopang bagi perusahaan asuransi jiwa.

Oleh Jasa Keuangan (OJK) optimis produk asuransi kesehatan akan terus berkembang. Optimis ini disampaikan oleh Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers daring RDK OJK Desember 2025, Jumat (9/1).

Dengan kinerja itu, Ogi Prastomiyono menilai pertumbuhan asuransi kesehatan menjadi salah satu kontributor terbesar di industri asuransi jiwa setelah endowment dan produk asuransi yang dikaitkan investasi (PPI/IK) atau unit linked.

"Mengapa menjadi tren tersebut, pada tahun 2025 OJK memproyeksikan produk asuransi kesehatan masih akan tumbuh seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan risiko kesehatan," jelasnya.

Adapun, total premi asuransi jiwa per November 2025 hanya turun 0,7% YoY. Kondisi ini menjadi sinyal positif indikator asuransi kesehatan sangat menarik bagi industri asuransi jiwa.

Lebih lanjut, Ogi mengungkapkan OJK menilai pertumbuhan PKK Nomor 36 Tahun 2025 tentang Praratun Eksistensi Asuransi Kesehatan, PKK ini diundangkan pada 22 Desember 2025 dan mulai berlaku tiga bulan sejak pengundagannya.

Ogi mengungkapkan dengan berjalannya PKK ini akan terdapat peningkatan yang lebih kuat pada pengendalian klaim, perbaikan struktur modal, peningkatan tata kelola, serta perubahan yang tetap terjaga, yaitu, keberlanjutan dan keberlanjutan.

Di sisi lain, perusahaan dapat menyediakan produk asuransi kesehatan dengan fitur penalti yang lebih baik dalam bentuk pengembalian dana atau deductible, sehubungan dengan prinsip keadilan dalam dan ketentuan yang ditetapkan.

Konsep risk sharing dapat diterapkan dalam jumlah tertentu sepanjang dengan pemegang polis dan risiko ditanggung dalam polis asuransi.

Pada tingkat, Ogi menegaskan PKK ini memberikan tiga poin utama. Pertama, penguatan peran dan tanggung jawab seluruh pihak dalam ekosistem asuransi kesehatan antara lain terlaksananya komitmen antara lain penyelenggaraan layanan (KAPV) atau *Coordination of Benefit (COB)*.

"Yang kedua, penerapan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang terdapat dalam penyelenggaraan lini usaha asuransi kesehatan antara lain melalui kewajiban perubahan dalam pelaksanaan rekrutasi, sertifikasi

rekrutasi," ucapnya.

Adapun, yang juga adalah penguatan perlindungan terhadap pemegang polis, termasuk melalui kebijakan struktur modal, perbaikan dan pengendalian risiko klaim agar lebih terjamin, produk tetap terjaga.

TANTANGAN

Kendat demikian, Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STTRIA) Abhinav Kumar menambahkan masih ada tiga tantangan yang perlu dihadapi industri asuransi jiwa dalam memajukan produk asuransi kesehatan.

"Tantangan yang masih harus dihadapi adalah first, *customer retention* yang dilakukan oleh asuransi dan rumah sakit dengan tujuan komersial, dan kedua *high cost* yang tidak terkendali," ujarnya kepada Bisnis, Senin (12/1).

Selanjutnya, dia menyampaikan agar perusahaan memproyeksikan berdasarkan Dewan Persehatan Medik (DPM), sehingga terdapat kerjasama dengan para dokter dan rumah sakit untuk memberikan layanan kesehatan yang optimal dengan biaya terjangkau.

"Kemudian, melakukan koordinasi secara langsung dengan asuransi dan regulator untuk menjangkau eksistensi asuransi kesehatan yang sehat," sebut pengamat asuransi kesehatan.

Lebih lanjut, dia berpendapat bahwa untuk meningkatkan daya tarik asuransi kesehatan, tidak hanya melalui melalui keadilan tarif. Pengendalian biaya dilakukan melalui lisensi kepada penyedia, dokter dan rumah sakit yang ditangani dengan regulator dan kerja sama

akun eksistensi industri asuransi kesehatan apabila risk sharing dilakukan dengan benar. Menurutnya, risk sharing berdampak langsung dalam menentukan lebih banyak perusahaan asuransi, meskipun di sisi ini akan menambah pemegang polis.

Bagaima, rencana perlu sharing yang dibebankan masih dalam batas wajar, maka pemegang polis tidak akan kelabakan. Hal ini selanjutnya akan menghasilkan serta melindungi pemegang polis bahwa asuransi kesehatan nyata tidak ditanggung seperti BPJS Kesehatan.

"Kita tidak menyangka bahwa perubahan asuransi tersebut, pemegang polis bersama dengan asuransi, maka tentu akan meningkatkan eksistensi industri asuransi kesehatan," jelasnya.

Selanjutnya, dia menilai pertumbuhan ini tidak lepas sejak adanya BPJS Kesehatan yang membuat masyarakat menyadari kebutuhan akan asuransi kesehatan.

"Terhadap besarnya adalah masyarakat lebih menyadari dan lebih asuransi kesehatan. Termasuk melalui asuransi kesehatan nyata di luar BPJS Kesehatan. Inilah yang saya yakini akan mendorong pertumbuhan asuransi kesehatan ke depan," ujarnya.

Lebih lanjut, dia menyebutkan tantangan industri saat ini adalah membuat produk asuransi kesehatan tidak lagi sebagai *side* asuransi jiwa, tetapi menjadi produk utama. Namun, dia menyoroti ini perlu melakukan efisiensi biaya karena harus punya infrastruktur dan sistem yang bisa menjadi *main* bagi provider yang bekerja sama.

"Saya berharap bisa mengembangkan sistem agar perusahaan asuransi memberikan layanan dengan rumah sakit tanpa melalui *insurance provider*," ucap Kusuma, di

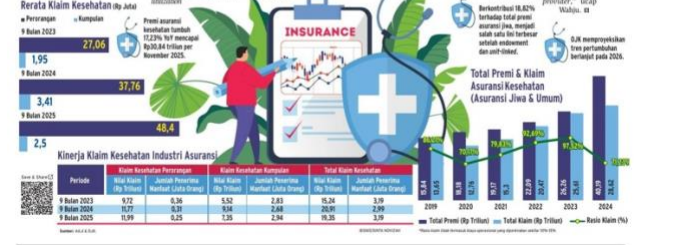
perangka kepentingan kesehatan.

"Untuk memberikan eksistensi asuransi kesehatan yang baik dan akan dapat lebih menjamin kesehatan masyarakat," ujarnya.

Lebih lanjut, Abhinav mengatakan terbitnya PKK Nomor 36 Tahun 2025 akan efektif jika seluruh perusahaan yang memproyeksikan dan berkoordinasi dengan eksistensi kesehatan dengan dukungan OJK dan Kementerian Kesehatan (Kemkes).

"Risk sharing akan deductible (dalam PKK) ini bisa mengurangi *total cost* yang ada pada asuransi kesehatan," sebut Abhinav.

Selanjutnya, pengamat asuransi Makna Aktifitas menilai PKK 36/2025 ini bisa meningkatkan



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) optimistis produk asuransi kesehatan akan terus bertumbuh. Optimistis ini turut ditopang oleh kinerja asuransi kesehatan di industri asuransi jiwa yang sampai dengan November 2025 mengalami pertumbuhan sebesar 17,23% year-on-year (YoY).

"Pada asuransi jiwa, premi asuransi kesehatan mencapai Rp30,84 triliun berkontribusi 18,82% terhadap total premi asuransi jiwa," tutur Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers daring RDK OJK Desember 2025, Jumat (9/1).

Judul IFG Lakukan Perampingan Anak Usaha jadi Tujuh Klaster, Ini Bocorannya  
Nama Media bisnis.com  
Newstrend  
Halaman/URL <https://finansial.bisnis.com/read/20260113/215/1943766/ifg-lakukan-perampingan-anak-usaha-jadi-tujuh-klaster-ini-bocorannya>  
Tanggal Berita 2026-01-13 07:43  
Sentiment Positive



Indonesia Financial Group atau IFG akan melakukan perampingan atau streamlining anak usaha dan afiliasi grup. Sejumlah perusahaan seperti Jasindo, Mandiri Inhealth , Jamkrindo, hingga IFG Life akan terpengaruh oleh inisiatif tersebut.

Hal itu terungkap melalui surat IFG nomor 358/DUM-DMP/S/BPUI/XII/2025 bertanggal 22 Desember 2025 yang diterima Bisnis . IFG selaku induk holding menyurati anak-anak usaha dan afliasinya yang akan terpengaruh oleh inisiatif streamlining tersebut.

Judul IFG Rampingkan Anak Usaha Jadi Tujuh Klaster, Perkuat Bisnis Asuransi dan Penjaminan BUMN

Nama Media mureks.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://mureks.co.id/ifg-rampingkan-anak-usaha-jadi-tujuh-klaster-perkuat-bisnis-asuransi-dan-penjaminan-bumn>

Tanggal Berita 2026-01-13 07:50

Sentiment Positive



Indonesia Financial Group (IFG) akan melakukan perampingan atau streamlining anak usaha dan afiliasi grup menjadi tujuh klaster. Inisiatif strategis ini akan memengaruhi sejumlah perusahaan asuransi dan penjaminan pelat merah, termasuk Jasindo, Mandiri Inhealth, Jamkrindo , hingga IFG Life.

Rencana tersebut terungkap melalui surat IFG bernomor 358/DUM-DMP/S/BPUI/XII/2025 tertanggal 22 Desember 2025 yang diterima tim redaksi Mureks. IFG selaku induk holding telah menyurati anak-anak usaha dan afliasinya yang akan terpengaruh oleh inisiatif perampingan ini.

Judul	Industri Asuransi dan Dana Pensiun Tetap Stabil
Nama Media	nusabali.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://www.nusabali.com/berita/210352/industri-asuransi-dan-dana-pensiun-tetap-stabil">https://www.nusabali.com/berita/210352/industri-asuransi-dan-dana-pensiun-tetap-stabil</a>
Tanggal Berita	2026-01-13 07:52
Sentiment	Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai kinerja Industri Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) secara umum tetap stabil dan terjaga hingga November 2025.

Stabilitas tersebut ditopang tingkat solvabilitas agregat yang berada pada level tinggi, di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK, M. Ismail Riyadi, menyampaikan OJK terus mendorong optimalisasi peran serta peningkatan kinerja industri PPDP. Upaya tersebut dilakukan bersamaan dengan penguatan ketahanan sektor jasa keuangan nonbank agar tetap resilien menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Judul Industri Asuransi dan Dana Pensiun Tetap Stabil  
Nama Media Nusa Bali  
Newstrend  
Halaman/URL Pg10  
Tanggal Berita 2026-01-13 08:49  
Sentiment Positive

## Industri Asuransi dan Dana Pensiun Tetap Stabil

JAKARTA, NusaBali

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai kinerja Industri Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) secara umum tetap stabil dan terjaga hingga November 2025. Stabilitas tersebut ditopang tingkat solvabilitas agregat yang berada pada level tinggi, di tengah dinamika perekonomian global dan domestik.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK, M. Ismail Riyadi, menyampaikan OJK terus mendorong optimalisasi peran serta peningkatan kinerja industri PPDP. Upaya tersebut dilakukan bersamaan dengan penguatan ketahanan sektor jasa keuangan nonbank agar tetap resilien menghadapi berbagai tantangan ekonomi.

Pada sektor industri asuransi, total aset tercatat mencapai Rp1.194 triliun per November 2025 atau tumbuh 5,96 persen secara tahunan (year on year/yoy). Aset asuransi komersial mendominasi dengan nilai Rp971,22 triliun dan mencatatkan pertumbuhan 7,49 persen yoy.

Dari sisi kinerja usaha, pendapatan premi asuransi komersial pada periode Januari-November 2025 tercatat sebesar Rp297,88 triliun atau tumbuh 0,41 persen yoy. Premi asuransi jiwa tercatat mengalami kontraksi 0,75 persen yoy menjadi Rp163,88 triliun. Sementara itu, premi asuransi umum dan reasuransi tumbuh 1,88 persen yoy dengan nilai Rp134,00 triliun.

Meski pertumbuhan premi relatif terbatas, permodalan industri asuransi komersial dinilai masih sangat solid. OJK mencatat Risk Based Capital (RBC) asuransi jiwa secara agregat mencapai 486,69 persen, sedangkan asuransi umum dan reasuransi sebesar 342,88 persen. Angka tersebut jauh di atas

ambang batas minimum 120 persen. "Solvabilitas diukur dengan Risk Based Capital. RBC di atas 120 persen menunjukkan perusahaan asuransi dalam kondisi sehat dan mampu memenuhi kewajiban pembayaran klaim," ujar Ismail.

Sementara itu, asuransi nonkomersial yang meliputi BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta program asuransi bagi ASN, TNI, dan Polri terkait jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, mencatatkan total aset sebesar Rp222,84 triliun. Nilai tersebut mengalami kontraksi tipis sebesar 0,23 persen yoy.

Pada sektor dana pensiun, kinerja menunjukkan pertumbuhan yang lebih kuat. Total aset industri dana pensiun per November 2025 tumbuh 10,72 persen yoy menjadi Rp1.662,16 triliun. Untuk program pensiun sukarela, total aset tercatat sebesar Rp405,20 triliun atau tumbuh 6,81 persen yoy. Adapun program pensiun wajib, yang mencakup jaminan hari tua dan jaminan pensiun BPJS Ketenagakerjaan serta tabungan hari tua dan akumulasi iuran pensiun bagi ASN, TNI, dan Polri, mencatatkan total aset sebesar Rp1.256,95 triliun atau tumbuh 12,04 persen yoy.

Di sisi lain, kinerja industri penjaminan juga menunjukkan tren positif. Hingga November 2025, total aset perusahaan penjaminan tercatat mencapai Rp47,63 triliun atau meningkat 2,03 persen yoy. OJK menegaskan akan terus memperkuat pengawasan serta kebijakan pengembangan sektor PPDP agar industri tetap sehat, berdaya saing, dan mampu berkontribusi optimal terhadap stabilitas sistem keuangan serta pertumbuhan ekonomi nasional. [@may](#)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai kinerja Industri Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) secara umum tetap stabil dan terjaga hingga November 2025. Stabilitas tersebut ditopang tingkat solvabilitas agregat yang berada pada level tinggi, di tengah dinamika perekonomian global dan domestik.

Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK, M. Ismail Riyadi, menyampaikan OJK terus mendorong optimalisasi peran serta peningkatan kinerja industri PPDP. Upaya tersebut dilakukan bersamaan dengan penguatan ketahanan sektor jasa keuangan nonbank agar tetap resilien menghadapi berbagai tantangan ekonomi.